

EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nur Awaliatus Sholiha

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: nurawaliatussholiha04@gmail.com

Muhyiddin Tohir Tamimi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email: muhyiddin_tohir_tamimi@uca.ac.id

Received: September 2023.

Accepted: Oktober 2023.

Published: November 2023.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Ummi method of learning the Koran in improving students' reading skills at the Mutiara Insani Islamic School Tangerang Middle School. This research is a qualitative descriptive study, using data and information through observation, interviews, and documentation. The data obtained was then processed by determining answers based on the results of interviews with the school principal, Ummi method coordinator, Ummi method Al-Qur'an teacher, and Mutiara Insani Middle School students. This research is also a field research, namely direct observation of the object under study which aims to find relevant data related to learning the Qur'an using the Ummi method. The results of this study are that the Ummi method of learning the Qur'an at Mutiara Insani Middle School can be explained effectively and is able to improve the ability to read the Koran in students, because in learning the Ummi method emphasizes or prioritizes reading the Koran properly and correctly in accordance with the knowledge of tajwid.

Keywords: Effectiveness, Al-Qur'an Learning, Ummi Method, Students Reading Ability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas pembelajaran al-Qur'an metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa di SMP Mutiara Insani Islamic School Tangerang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan data dan informasi melalui upaya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian diolah dengan menentukan jawaban berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, koordinator metode Ummi, guru al-Qur'an metode Ummi, dan siswa SMP Mutiara Insani. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan, yakni ialah

pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yang bertujuan untuk mencari data yang relevan terkait dengan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Hasil dari penelitian ini bahwa pembelajaran al-Qur'an metode Ummi di SMP Mutiara Insani dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa, karena dalam pembelajaran metode Ummi ini menekankan atau mengutamakan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Ummi, Kemampuan Membaca Siswa.

PENDAHULUAN

Mempelajari al-Qur'an di dalam kehidupan akan memengaruhi hal yang positif pada diri orang lain, baik terhadap mental, atau terhadap sikap atau tingkah laku dalam keseharian hidupnya. Dengan banyaknya berita-berita mengenai kejahatan, kriminal dan berita lainnya, dan hal tersebut dikarenakan jauhnya diri dari Allah dan Agama.

Di era saat ini, banyak anak-anak, remaja, dan orang tua yang menghadapi kesulitan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan memahaminya dengan benar. Mengingat pentingnya al-Qur'an bagi umat Islam sebagai media mediasi, hidayah dan pemberi kehidupan, maka sudah seharusnya umat Islam dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, tata cara dan ilmu dalam membaca kitab suci dari al-Qur'an.

Setiap muslim diharapkan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran al-Qur'an. Dengan membaca al-Qur'an secara benar sesuai dengan prinsip dan ilmu tajwid yang tepat, kesalahan dalam penafsiran al-Qur'an dapat dihindari. Selain itu, usaha untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar juga dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan metode belajar yang efektif dan mudah dalam proses membaca dan menghafal al-Qur'an. Metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah metode Ummi. Metode Ummi adalah metode belajar membaca al-Qur'an yang menekankan pada membaca al-Qur'an berdasarkan fakta yang sesuai dengan ilmu hafalan. Terdapat berbagai volume metode Ummi, mulai dari jilid 1 hingga 6 untuk anak-anak, dan jilid 3 untuk dewasa, yang langsung mengarah ke pembacaan al-Qur'an itu sendiri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, koordinator metode Ummi, guru metode Ummi, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang diambil yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk memastikan validitas dan keabsahan data yang diperoleh yaitu terdapat beberapa jenis triangulasi yang dapat diterapkan, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam tahap menganalisis data, teknik yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknis analisis data deskriptif diantaranya dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

Pembelajaran al-Qur'an adalah proses menambah pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap siswa melalui kegiatan belajar al-Qur'an yaitu berupa membaca dan menghafal ayat al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku, agar siswa terbiasa belajar membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran al-Qur'an metode Ummi Ini adalah metode yang biasa digunakan oleh umat Islam untuk membaca dan menghafal al-Qur'an. Metode ini dikembangkan oleh A. Yusuf MS dan Masruri pada tahun 2007. Alasan dikembangkannya metode ini adalah karena meningkatnya pemahaman dan kebutuhan umat Islam untuk mempelajari al-Qur'an melalui membaca dan menghafalnya. Program dan metode studi al-Qur'an, di sisi lain, belum tersebar luas di semua lapisan masyarakat, terutama di kalangan umat Islam (Umami, n.d.). Kata Umami asal kata dari kata

Arab "*Ummun*" yang berarti "ibuku" dengan tambahan "*ya mutakallim*". Pemilihan nama Ummi juga dimaksudkan untuk menghormati dan mengenang jasa ibu. Oleh karena itu, metode belajar al-Qur'an Ummi didekati dari bahasa ibu. Dapat disimpulkan bahwa metode Ummi adalah metode membaca dan menghafal al-Qur'an dalam bahasa ibu.

Metode Ummi adalah metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan membaca al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pengajaran metode Ummi dengan mengajarkan 6 jilid, untuk orang dewasa dimulai dari jilid 3 sampai al-Qur'an.

Metode Ummi Disusun dan dilembagakan oleh *Ummi Foundation*. Tujuannya adalah untuk membantu institusi pendidikan dan guru membuat al-Qur'an yang lebih efektif, lebih mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. *Ummi Foundation* didirikan oleh Dr. Masri He juga mengembangkan metode Ummi setelah mencoba berbagai metode membaca al-Qur'an. Metode Ummi tidak hanya mengacu pada cara membaca al-Qur'an, tetapi juga bagaimana mengaturnya (Harahap, 2020). pembelajaran al-Qur'an dengan metode Ummi adalah pendekatan bahasa Ibu dan metode Ummi merupakan salah satu metode pendekatan bahasa Ibu. (Didik Hernawan, 2018).

Di SMP Mutiara Insani Islamic School Tangerang, metode Ummi digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an. Metode ini mampu menciptakan kegembiraan dalam belajar al-Qur'an bagi siswa. Pembelajaran al-Qur'an dengan metode Ummi tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca al-Qur'an, tetapi juga

memfasilitasi siswa untuk menghafal satu ayat setiap harinya, yang dikenal sebagai "*one day one ayat*". Dengan metode Ummi, siswa tidak hanya mampu membaca al-Qur'an, tetapi juga dapat melakukannya sesuai dengan aturan kaidah, makhori'jul huruf, dan tajwid dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran al-Qur'an, sekolah SMP Mutiara Insani dalam pembelajaran metode Ummi menggunakan metode klasik membaca-menyimak di mana satu siswa membacakan kemudian siswa lainnya mendengarkan, menyimak dan mengoreksi salah tafsir temannya. Tujuan mempelajari metode Ummi ialah agar kualitas bacaan al-Qur'an menjadi meningkat dan lebih baik dan benar lagi. Dengan adanya pembelajaran al-Qur'an metode Ummi di SMP Mutiara Insani yang bertujuan untuk mengseragamkan secara baca dan metode pembelajaran, karena metode Ummi ini sudah memakai standar dalam pembelajaran dan pengajaran, metode Ummi ini telah mempunyai standar yang sudah ditentukan oleh lembaga pusat, sehingga pembelajaran al-Qur'an metode Ummi dapat terkontrol ketika mencapai hasil yang maksimal.

Pembelajaran ini memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman agama dan spiritualitas siswa, serta meningkatkan kualitas kehidupan beragama mereka dalam masyarakat.” (Alviatur, 2022).

2. Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi

Nana Sujana Mengatakan bahwa “istilah efektivitas bisa berarti, kemampuan siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dalam rangka memaksimalkan hasil belajar, oleh karena itu efektivitas ialah suatu yang sangat penting, dalam pengelolaan

pembelajaran, sebab efektivitas dapat meningkatkan sebuah keberhasilan dari proses pembelajaran”(Fidya Arie Pratama, 2022).

Efektivitas pembelajaran salah satunya ditentukan oleh metode yang digunakan oleh guru. Proses pembelajaran yang efektif adalah cara yang mampu menghasilkan pembelajaran yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui proses yang tepat. Pembelajaran yang efektif didalamnya terkandung dua arti; terjadinya tahapan belajar pada siswa dan apa yang dilakukan guru agar mengajari para siswa (Sri Astuti A. Samad, 2020).

Perkembangan pembelajaran al-Qur'an dalam memakai metode Ummi di SMP Mutiara Insani Islamic School Tangerang dapat berkembang dengan baik, Terjadi peningkatan yang sangat besar dalam pembacaan al-Qur'an oleh para santri dengan metode Ummi, sehingga para santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan huruf tajwid dan makhorijul. Agar metode pembelajaran Ummi berjalan dengan baik. Selain itu juga pada pembelajaran al-Qur'an metode Ummi ini mampu menjadikan daya tarik sekolah terhadap orang tua agar menyekolahkan anaknya di SMP Mutiara Insani Islamic School Tangerang salah satunya dengan adanya pembelajaran al-Qur'an metode Ummi, karena metode Ummi ini mudah, menyenangkan dan menyentuh hati, sehingga siswa semangat dan aktif pada belajar al-Qur'an metode Ummi.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa dengan Metode Ummi

Membaca al-Qur'an adalah bentuk ibadah yang membutuhkan cinta dan kesabaran, ketika membaca al-Qur'an, seseorang

mengetahui bagaimana cara membaca al-Qur'an, apa yang perlu disingkat atau diperpanjang, ucapan apa yang perlu ditekankan atau diperhalus, di mana yang dilarang atau diperbolehkan, di mana harus memulai atau berhenti (Rokim, Wahyuni Ahadiyah, 2021).

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca, begitupun dengan al-Qur'an. Agar memahami suatu maksud dan tujuan yang termaktub dalam al-Qur'an dijadikan pedoman hidup manusia, maka seseorang wajib membacanya terlebih dahulu.

Pentingnya membaca al-Qur'an serta paham pada makna didalamnya adalah termasuk ibadah, amal sholeh, memberi manfaat serta memberi rahmat bagi yang melakukannya, jika membaca al-Qur'an telah menjadi aktivitas utama dan telah mampu menginternalisasi dalam diri, maka al-Qur'an akan mampu memberikan cahaya di dalam hati bagi yang membaca, juga akan memberikan cahaya pada rumah keluarga tempat al-Qur'an tersebut dibaca (Yusuf Hanafi, dkk, 2019).

Peneliti mengamati bahwa pembelajaran al-Qur'an metode Ummi yang di terapkan di SMP Mutiara Insani Islamic School Tangerang ini amat memiliki pengaruh secara efektif pada peningkatan kemampuannya pada saat membaca al-Qur'an pada siswa, karena siswa mampu belajar dan menghafal al-Qur'an dengan mudah ketika menggunakan metode Ummi ini. Program

dasar dalam metode Ummi juga bisa membantu untuk lembaga dan guru untuk peningkatan kemampuan pengolahan, pengelolaan serta pembelajaran al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan, dan juga menyentuh hati.

Faktor faktor yang dapat berpengaruh pada saat membaca al-Qur'an. Pembelajaran merupakan suatu dasar penting dari hasil hasil perilaku jika ia bergantung pada faktor faktor yang memengaruhi struktur dan komposisinya, pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an ialah sebuah hal yang bersifat wajib, pada pembelajarannya tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran al-Qur'an, faktor faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau diluar dirinya atau lingkungannya.

a. Faktor pada dirinya (internal)

Faktor yang asalnya dari dalam diri siswa yang dapat berpengaruh pada hasil belajar, antara lain :

1) Bakat

Sumadi Suryabrata mengatakan “Bakat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar individu”. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat seseorang memperbesar kemungkinan untuk berhasil. Maka dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki bakat membaca al-Qur'an, misalnya yang berpendidikan sama dengan orang lain yang tidak mempunyai bakat membaca al-Qur'an, lebih cepat mempelajari keterampilan tersebut.

2) Minat

Menurut Slameto minat adalah “Perasaan menyukai atau keterikatan pada sesuatu atau aktivitas tanpa diminta.” Minat pada dasarnya adalah suatu penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri kita dengan sesuatu di luar diri kita. .

b. Faktor Eksternal

Faktor yang memengaruhi pada saat dilaksanakannya pembelajaran al-Qur'an yang bersumber dari luar individu yang melatar belakangi kehidupan individu dan turut menentukan prestasi belajarnya.

1) Faktor lingkungan keluarga

Merupakan faktor lingkungan yang paling banyak memengaruhi psikologi dan spiritual anak. Keluarga tidak hanya berfungsi sebagai penerus keturunan semata, akan tetapi dalam pendidikan keluarga merupakan sumber pendidikan. Keluarga juga sebagai pendidikan.

2) Faktor masyarakat sekitar

Lingkungan masyarakat juga merupakan faktor eksternal yang memengaruhi efektivitas prestasi belajar siswa dimana masyarakat tersebut terdiri dari kesatuan lingkungan desa atau kampung. Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang terdapat di luar rumah dan luar sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Mutiara Insani Islamic School Tangerang", terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil di antaranya sebagai berikut:

1. Pengajaran al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SMP Mutiara Insani Islamic School Tangerang telah mengadopsi standar yang bertujuan untuk menyamakan pendekatan dan metode pembelajaran, dimulai dari jilid 1 hingga Al-Qur'an. Dalam metode pengajaran al-Qur'an Ummi ini, siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelas dengan jumlah siswa antara 9 hingga 13 orang, dan setiap kelompok belajar dari jilid yang sama. Dalam proses ini, guru pengajaran al-Qur'an dapat mengevaluasi kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an secara efektif, dan juga mengamati apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an atau tidak.
2. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMP Mutiara Insani Islamic School Tangerang secara umum sudah bagus dan tepat, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Agar siswa dapat membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar, guru perlu memahami berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya minat siswa dalam mempelajari membaca al-Qur'an (faktor internal), serta pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah (faktor eksternal) dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Untuk mengatasi hal ini, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki pemahaman dan kemampuan

siswa. Pertama, guru harus menguasai ilmu tajwid, makharijul huruf, dan lantunan atau irama dalam membaca al-Qur'an. Selain itu, perlu diberikan penekanan yang lebih pada pemahaman hukum tajwid kepada siswa. Selanjutnya, guru juga perlu memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa yang masih kesulitan dalam membaca al-Qur'an. Selain itu, kerjasama dengan lingkungan keluarga dan sekolah juga penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa agar mereka semakin tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca al-Qur'an dengan baik.

3. Metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP Mutiara Insani Islamic School Tangerang terbukti efektif dalam memberikan dampak positif bagi para siswa dalam membaca al-Qur'an. Para siswa dengan mudah belajar membaca dan menghafal al-Qur'an karena metode Ummi yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Melalui pembelajaran al-Qur'an dengan metode Ummi, siswa yang sebelumnya tidak dapat membaca al-Qur'an atau tidak mengenal huruf hijaiyyah dengan baik dapat menguasai membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik. Hal ini menghasilkan peningkatan dan kebaikan yang berdampak pada siswa dalam proses pembelajaran. Metode Ummi telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an dengan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviatur, R. (2022). *Efektivitas Pemebelajaran Al-Qur'an Berbasis Mutu Program Tilawati Di SMA Al Muslim Tambun Kab Bekasi, Jawa Barat*.
- Didik Hernawan, M. (2018). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika, Jurnal Studi Islam*, 19(01), 27–35.
- Fidya Arie Pratama, D. (2022). *Bunga Rampai Analisis Manajemen Pendidikan : Kajian Teoritis dan Praksis* (Agus Mulyano & Okke Rosmaladewi (ed.)). Yayasan Wiyata Bstari Samasta Anggota IKAPI.
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka.
- Rokim, Wahyuni Ahadiyah, L. Z. M. (2021). *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an* (Salman Zahidi (ed.)). Nawa Litera Publishing.
- Sri Astuti A. Samad, M. (2020). *Horison Pendidikan Islam, Teori, Konsep dan Implementasinya dalam Pembelajaran* (A. Nurdin (ed.)). Ar-Raniry Press.
- Umni, M. S. G. A. Q. M. (n.d.). *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umni*.
- Yusuf Hanafi, Nurul Murthado, M. Alifudin Ikhsan, Muhammad Tsaefi, T. N. D. (2019). *Literasi Al-Qur'an Model Pembelajaran Tahsin Tilawah Berbasis Talqin dan Taqlid*. Delta Pijar Katulistiwa.

TRANSLITERATION GUIDLINES

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 185 Tahun 1987 dan nomor 0543b/U/1987 tentang transliterasi Arab-Latin.

Transliterasi yang dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf huruf Arab dengan huruf huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H —	Ha (dengan garis dibawahnya)

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z —	Zet (dengan garis dibawah)
ر	Ra	K	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	a/’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab. Seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat ditransliterasikan sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Penjelasan
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf ditransliterasikan sebagai berikut :..

Tanda	Nama	Huruf Latin	Penjelasan
يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya harakat dan huruf di transliterasikan sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Penjelasan
آ	Fathah dan Alif	A	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	I	I dan garis di atas
ؤ	Dhammah dan Wau	U	U dan garis di atas

4. Ta marbuthah

Tranliterasi untuk huruf ta marbuthah adalah sebagai berikut :

- Jika ta marbuthah itu hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, atau dhammah, maka transliterasinya “t”.
- Jika ta marbuthah itu mati atau mendapatharakat sukun, maka transliterasinya adalah “h”.
- Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbuthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta barbuthah itu ditransliterasikan dengan “h”.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, maka dalam transliterasi latin (Indonesia) dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu (double huruf)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (‘‘ﺍﻝ’’ ‘‘alif dan lam’’), baik kata sandang tersebut diikuti oleh huruf syamsiah maupun diikuti oleh huruf qamariah, seperti kata ‘‘al-Syamsu’’ atau ‘al-Qamaru’’.

7. Hamzah

Huruf hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kalimat dilambangkan dengan apostrof, (‘). Namun, jika huruf hamzah terletak di awal kalimat (kata), maka ia dilambangkan dengan huruf alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik fi’il maupun isim, ditulis secara terpisah. Hanya kata kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, seperti kalimat ‘‘Bismillah al-Rahman al-Rahim’’.